

## INTISARI

**Latar Belakang:** Gagal ginjal kronik (GGK) adalah suatu kondisi dimana ginjal tidak dapat menjalankan fungsinya secara normal. Secara global lebih dari 500 juta orang mengalami GGK, Indonesia sendiri termasuk negara dengan tingkat penderita gagal ginjal yang cukup tinggi salah satunya di DIY. Prevalensi GGK di DIY dalam 5 tahun terakhir berada di atas angka nasional 0,2 sedangkan DIY 0,3. Ada beberapa penatalaksanaan yang harus dilakukan bagi penderita ini yaitu salah satunya hemodialisa. Penyakit GGK ini dapat menimbulkan dampak bagi pasien dan keluarga. Dampak pada keluarga pasien salah satunya keluarga bisa mengalami stres, untuk menghadapi stres tersebut keluarga harus beradaptasi dengan stresor dan stres tersebut dapat menimbulkan respon fisik, psikologis, dan spiritual. Respon dari seseorang tersebut disebut mekanisme koping.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat stres dan mekanisme koping pada keluarga pasien dengan gagal ginjal kronik.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional dengan sampel sebanyak 45 responden dengan teknik Consecutive Sampling menggunakan kuesioner tingkat stres dengan kuesioner koping.

**Hasil:** Dari hasil penelitian terlihat bahwa tingkat stres keluarga pasien GGK dalam kategori tidak stres yaitu 77,8% dan mekanisme koping keluarga dominan pada koping seimbang yaitu 66,7%.

**Kesimpulan:** Keluarga yang merawat anggota keluarga dengan GGK tidak mengalami stres dan keluarga menggunakan koping seimbang.

**Saran:** untuk penelitian selanjutnya perlu penelitian mendalam tentang tingkat stres dan mekanisme koping keluarga pasien dengan GGK menggunakan metode kuantitatif.

**Kata Kunci :** Keluarga GGK, tingkat stres, mekanisme koping

## **ABSTRACT**

**Background:** Chronic renal failure (Gagal Ginjal Kronik/GGK) is a condition in which the kidneys cannot perform their normal function. Globally more than 500 million people suffered from GGK. Indonesia itself is included in the countries with high rates of kidney failure, especially in Special Region of Yogyakarta (DIY). The prevalence of GGK in DIY in the last 5 years is above the national rate of 0,2 whereas which is 0,3. There are several managements that must be carried out for this type of patient. One of them is hemodialysis. This GGK disease can have an impact on patients and families. The impact on the patient's family is that he/she can suffer from stress. To deal with stress, the family must adapt to stressor. Stress can cause physical, psychological, and spiritual response. The response from the person is called coping mechanism

**Objective :** To investigate the overview of stress level and mechanism in patient's family with chronic renal failure.

**Method :** This research is descriptive research with cross sectional approach with 45 respondents as sample taken with consecutive sampling technique using stress level questionnaire with coping questionnaire

**Results :** Stress level of the family of GGK patients is not stress category or 77,8% and family's balanced coping mechanism is dominant or 66,7%

**Conclusions :** Families who care for family members with GGK are not experiencing stress and the families use balanced coping.

**Suggestion :** For further research it is necessary to conduct in-depth study about the stress level and family coping mechanism of patient with GGK using quantitative method.

**Keyword :** GGK family, stress level, coping mechanism